

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan di Asia Tenggara yang kaya akan Sumber Daya Alam yang melimpah. Negara dengan 38 provinsi yang ber Ibu Kota di Jakarta yang berbatasan darat dengan Papua Nugini, Timor Leste, dan Malaysia. Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia, juga berada di antara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Kekayaan dan kearifan lokal yang dimiliki Indonesia sangat menarik perhatian para wisatawan. Banyak keindahan alam yang sangat banyak dimiliki oleh Indonesia. Keberagaman suku, bahasa, dan agama membuat Indonesia memiliki rasa toleransi yang tinggi. Indonesia menjadikan keindahan alam menjadikan sektor pariwisata yang akan mendatang. Hal tersebut tentunya menjadi anugerah dan daya tarik tersendiri bagi Indonesia karena secara geografis Indonesia berada pada khatulistiwa.

Pariwisata menjadi salah satu hal yang sangat penting di Indonesia. Selain untuk memajukan sektor ekonomi juga untuk pengenalan Sumber Daya Alam wisata yang ada di Indonesia untuk para wisatawan lokal maupun internasional. Selain Sumber Daya Alam yang mendukung untuk memajukan sektor wisata yang ada di Indonesia juga dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang maju. Oleh karena itu terwujudlah sebuah sektor pariwisata, seperti *Hospitality*. Dengan adanya keseimbangan antara Sumber Daya Alam dengan Sumber Daya Manusia yang maju maka terciptalah sebuah kesinambungan pariwisata yang akan terus meningkat kedepannya. Sehingga dapat memajukan pendapatan negara serta menunjang sektor wisata yang ada di Indonesia. Peletakan usaha seperti *Hospitality* di area Sumber Daya Alam yang maju akan sangat bermanfaat bagi keduanya. Selain menjadi daya tarik tersendiri hal tersebut juga dapat memikat perhatian wisatawan. Dengan menjual view yang sangat indah serta pengenalan alam Indonesia yang sangat menakjubkan.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang lokasinya berada di Jember, Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasi yang notabnya menitikberatkan praktik dari pada teori. Dengan hal tersebut Polije mempersentasekan 60% untuk praktik dan 40% untuk teori. Sistem pembelajaran tersebut dipertujukan untuk mahasiswa Polije dengan ekspektasi bahwasannya mahasiswa dapat menggali *skill* atau keahlian dalam bidangnya masing-masing secara spesifik sehingga sesuai dengan standar dunia industri. Sebagai upaya Polije untuk mewujudkan keahlian secara spesifik dan untuk memaksimalkan sistem pembelajaran yang berfokus pada praktik, maka Politeknik Negeri Jember membentuk program magang.

Magang merupakan suatu sarana sebagai bentuk pengaplikasian ilmu mahasiswa serta penambahan ilmu mahasiswa dalam dunia kerja atau industri dengan cara menerapkan secara langsung ilmu yang sudah didapat di mata perkuliahan dalam dunia kerja atau industri. Karena melalui kegiatan magang nantinya akan melahirkan generasi emas yang berkualitas tinggi dan menerapkan ilmu kedalam dunia kerja. Menurut Sumardiono (2014), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar. Program magang Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk menciptakan mahasiswa dengan bibit unggul yang berkualitas tinggi. Program magang wajib diikuti oleh mahasiswa semester lima untuk program D3 Politeknik Negeri Jember dan semester tujuh untuk program D4 karena kegiatan ini menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program magang yang di terapkan Polije yaitu dengan akumulasi waktu 6 bulan masa kerja, melingkupi pembekalan serta penyusunan laporan magang. Ilmu yang didapakan mahasiswa dalam mata perkuliahan teori dan praktik akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan program magang dan beradaptasi dengan dunia kerja dan dapat melakukan magang dengan baik.

Golden Tulip Holland Resort Batu menjadi pilihan penulis sebagai lokasi magang yang cukup menantang untuk dijadikan tempat belajar dikarenakan hotel tersebut memiliki standar hotel bintang 5 yang beralokasi sebagai *Mountain Resort Hotel*. *Mountain Resort Hotel* adalah hotel yang berada dilokasi wisata, dimana beberapa pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan bisnis. Umumnya juga jauh dari pusat kota yang berfungsi sebagai tempat peristirahatan atau untuk berwisata. *Mountain Resort Hotel* secara keseluruhan menyediakan fasilitas untuk liburan, rekreasi, dan olahraga. Juga tidak terputus dari kegiatan semalam bagi orang-orang yang berlibur dan mendapatkan perbedaan dari rutinitas sehari-sehari. Penekanan pada perencanaan resort hotel dengan tujuan *pleasure* dan rekreasi yaitu dengan adanya dukungan antara gedung atau bangunan dengan alam sekitar sehingga terwujudlah keharmonisan antar keduanya yang selaras. Selain itu dapat diperhatikan bahwa waktu untuk berlibur para wisatawan yang pada umumnya diakhir pekan atau *weekend*. Oleh karena itu untuk mendukung *occupancy rate* tetap tinggi perlu adanya dukungan fasilitas yang disediakan di *Resort Hotel* seperti fasilitas bermain atau rekreasi selain itu juga perlu menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk fungsi *non-rekreatif* seperti *function room*. Berkaitan dengan hal tersebut, Golden Tulip Holland Resort Batu merupakan Hotel yang memasuki kriteria tinggi *Mountain Resort* dengan kesinambungan alam dan bangunan hotel yang selaras. Golden Tulip Holland Resort Batu terletak pada dataran tinggi Kota Batu dengan 1000 meter diatas permukaan air laut dengan menyuguhkan pemandangan indah dari Bukit Panderman dan Gunung Arjuna. Oleh sebab itu, Golden Tulip Holland Resort Batu sangat tepat ditunjukan sebagai lokasi magang mahasiswa Progam Studi Bahasa Inggris untuk mengimplementasikan ilmu yang tepatnya pada mata perkuliahan kesekretariatan, *English Hotel and Restaurant*, *Public Speaking*, dan *Professional Communication*.

Alasan lain penulis memilih Golden Tulip Holland Resort Batu sebagai lokasi magang yaitu Golden Tulip Holland Resort Batu merupakan hotel berbintang 5 dengan standart kualitas tinggi berkualitas *luxury hotel* dan banyak diminati wisatawan. Yang artinya semakin tinggi kualitas hotel dan semakin tinggi standar

bintang dari hotel tersebut sehingga semakin banyak pula ilmu pembelajaran yang akan didapatkan oleh penulis dari tempat tersebut.

Selain itu, Golden Tulip merupakan hotel yang berinovasi tinggi dimasa pandemi agar tetap aman untuk melakukan *staycation* di Golden Tulip Holland Resort Batu. Di masa puncak pandemi *covid 19*, Golden Tulip menciptakan sebuah inovasi berupa hepa atau *air purifier*. *Air purifier* adalah alat yang berfungsi untuk membersihkan udara didalam sebuah ruangan. *Air purifier* tersebut di sediakan disetiap kamar yang menjadikan hotel Golden Tulip Holland Resort Batu menjadi hotel pertama yang memfasilitasi *air purifier* disetiap kamarnya. Dan membuat Golden Tulip tetap ramai pengunjung dikarenakan kebersihan dan keamanannya terjaga. Maka dari itu, dengan adanya inovasi-inovasi yang diciptakan Golden Tulip, diharapkan penulis dapat belajar bagaimana cara kerja karyawan di Golden Tulip yang inovatif, Dengan sebab itu, Golden Tulip merupakan tempat yang tepat untuk lokasi magang. Selain mengasah dan membentuk *hard skill* juga dapat mendapatkan *soft skill* dari bintang lima.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang sebagai berikut:

1.1.2 Tujuan umum magang

Tujuan umum magang adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dari ilmu yang telah didapatkan dimata perkuliahan kedalam dunia perindustrian serta untuk mendapatkan pengalaman kerja mengenai dunia kerja, industri, atau perusahaan. Kegiatan magang juga melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis dan terbuka atas perbedaan antara dunia kerja dengan perkuliahan. Dengan begitu diharapkan dari kegiatan magang mahasiswa mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan dimata perkuliahan.

1.2.1 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari magang adalah:

1. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki oleh mahasiswa dalam

dunia kerja

2. Menciptakan generasi siap kerja di era teknologi 5.0
3. Melatih pemahaman mahasiswa berfikir kritis dengan memberi tanggapan logis terhadap kegiatan yang dilakukan dalam laporan kegiatan.
4. Menyesuaikan program praktek magang dengan kegiatan di lapangan

1.2.2. Manfaat PKL

Beberapa manfaat melakukan kegiatan magang sebagai berikut:

a. Untuk Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan di mata perkuliahan serta penambahan skill yang sebelumnya tidak dimiliki didalam dunia kuliah kedalam dunia kerja untuk persiapan pada saat masuk ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, penulis mendapatkan pengalaman baru dalam meningkatkan keahlian yang diperlukan didalam dunia kerja.

b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris (PSBI)

Laporan magang ini dapat menjadi sumber referensi dalam memilih lokasi dan mengerjakan laporan magang bagi mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata terutama PSBI di tahun selanjutnya.

c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Golden Tulip Holland Resort Batu dapat menambah mitra baru PSBI sehingga bisa menjadi tujuan pelaksanaan magang bagi mahasiswa tahun berikutnya.

d. Untuk Golden Tulip Holland Resort Batu

Selama mahasiswa melaksanakan program magang di Golden Tulip Holland Resort Batu, Golden Tulip Holland Resort Batu mendapatkan tambahan tenaga kerja yang membantu berjalannya kegiatan di Golden Tulip Holland Resort Batu.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan magang dilaksanakan di Golden Tulip Holland Resort Batu yang berlokasi di Kompleks Jl. Bukit Panderman Hill Jl. Cherry No.10, Temas, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Berikut informasi tambahan tentang Golden Tulip Holland Resort Batu.

- Nomor Telepon/Fax : +62 341 330 2000
- Kode Pos : 65314
- E-mail : reservation@gthollandresortbatu.com
- Website : <https://holland-resort-batu.goldentulip.com/id/>
- Instagram : @goldentuliphollandresortbatu

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di Golden Tulip Holland Resort Batu dilaksanakan penulis selama 6 bulan yang dimulai sejak tanggal 20 Juli – 20 Januari 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di Golden Tulip Holland Resort Batu dilaksanakan di *Front Office Department* bagian operator dan *Guest Relation Officer* sesuai arahan pembimbing lapang. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 Juli hingga 20 Januari 2023. Penulis melakukan kegiatan magang di kantor Golden Tulip Holland Resort Batu dengan jam kerja selama 8 jam yang dibagi berdasarkan jadwal pergantian kerja yaitu *morning* pada pukul 07.00 – 15.00, *middle* pada pukul 11.00 - 19.00, dan *afternoon* pada pukul 14.00 – 22.00. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan magang setiap hari dengan sistem 6 + 1 yaitu setiap 7 hari kerja akan diberikan libur 1 hari.